

## **PELATIHAN *SURFING* TINGKAT DASAR BERBASIS PERMAINAN UNTUK ANAK PESISIR BARAT LAMPUNG**

**Nofi Marlina Siregar<sup>1)\*</sup>, Eka Fitri Novita Sari<sup>2)</sup>, Marlinda Budiningsih<sup>3)</sup>, Lilis Suryani<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Olahraga Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta. Jln Pemuda 10 Rawamangun Jakarta Timur, Indonesia, 13220

<sup>2,3)</sup> Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta. Jln Pemuda 10 Rawamangun Jakarta Timur, Indonesia, 13220

<sup>4)</sup> PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Jln Pemuda 10 Rawamangun Jakarta Timur, Indonesia, 13220

\* [nofims@unj.ac.id](mailto:nofims@unj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk membuat Pelatihan *Surfing* Tingkat Dasar Berbasis Permainan Untuk Anak Pesisir Barat Lampung. Dengan tujuan pengabdian untuk mengembangkan keterampilan bermain *surfing* seperti menggayuh papan, berdiri dipapan, dan bermain dilaut Pengabdian ini menggunakan metode pengabdian berupa Pratek dan Ceramah, dimana narasumber meberikan materi teori dan pratek tentang *surfing* kepada peserta pelatihan *surfing*. Pelatihan ini dilakukan oleh 2 orang narasumber, 8 orang tim pendukung, dilaksanakan di Pesisir Pantai Krui yang berada di wilayah Labuhan Jukung Krui Pesisir Barat Lampung dengan subjek pengabdian sebanyak 30 anak yang berada di sekitiar Pesisir Pantai Krui Pesisir Barat Lampung. Dari hasil pengamatan saat pelatihan ini, anak anak peserta pelatihan memiliki semangat dan motivasi besar dari awal sampai akhir pelatihan. peserta sangat puas dan senang dengan adanya pelatihan seperti ini, karena sebelumnya tidak ada pelatihan *surfing* terhadap mereka, mereka hanya melihat lihat saja ketika ada masyarakat lokal maupun para turis mancanegara yang sedang bermain *surfing*. Berdasarkan hasil pengabdian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan antusiasme anak anak dalam mengikuti Pelatihan ini sangat baik. bahkan orang tua dan masyarakat setempat sangat mendukung diadakan pelatihan ini. Terjadi interaksi yang aktif antara tim pelaksana dengan pengurus *surfing*, pelatih dan peserta pelatihan ini. Bertambahnya pengetahuan dan pemahanan dalam keterampilan bermain *surfing*. Bertambahnya wawasan tentang laut, ombak dan lain lain. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang model latihan *surfing* dari yang ringan sampai yang berat. Pelatihan *surfing* tingkat pemula sangat lah penting agar bisa mengenalkan olahraga *surfing* pada anak-anak, sehingga mereka termotivasi dan tujuan memasyarakat kan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dapat terwujud.

**Kata Kunci** : *Surfing*, Permainan, Pesisir Barat.

### **ABSTRACT**

*This study aims to create a Game-Based Basic Surfing Training for Children on the West Coast of Lampung. With the aim of research to develop surfing skills such as pedaling the board, standing on the board, and playing in the sea. This research uses research methods in the form of Pratek and Lectures, where the resource persons provide theoretical and practical materials about surfing to surf training participants. This training was conducted by 2 resource persons, 8 support team members, carried out on the Krui Coastal Coast in the Labuhan Jukung Krui Coastal West Lampung area with research subjects as many as 30 children located around the Krui Coastal West Coast of Lampung.*

*From the observations during this training, the children participating in the training had great enthusiasm and motivation from the beginning to the end of the training. participants are very satisfied and happy with this kind of training, because previously there was no surfing training for them, they just watched and watched when there were lokal people and foreign tourists who were surfing. Based on the results of the research above, it can be concluded that the motivation and enthusiasm of children in participating in this training is very good. Even parents and the lokal community are very supportive of this training. There was an active interaction between the implementing team and the surf administrators, trainers and participants of this training. Increased knowledge and understanding of surfing skills. Increased insight into the sea, waves and others. Increased insight and knowledge about surfing training models from light to heavy. Beginner-level surfing training is very important in order to introduce surfing to children, so that they are motivated and the goal of socializing the sport and cultivating the community can be realized.*

**Keyword :** Surf, Game, West Coast.

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Selain bisa menjaga agar tubuh kita sehat dan kuat, olahraga juga identik dengan hobi dan biasanya hobi berarti sesuatu yang membuat kita senang. Ada banyak sekali jenis olahraga, dari yang mahal maupun yang murah, sampai yang tidak membutuhkan biaya sama sekali. Olahraga juga bisa dilakukan di mana saja, baik di darat maupun di air, bahkan di udara sekalipun walaupun masih tergolong jarang. Salah satu jenis olahraga ekstrim yang bisa dilakukan di atas permukaan air dan sudah mendunia kepopulerannya adalah selancar air (*surfing*).

*Surfing* merupakan seni olahraga menikmati alam, dimana di dalamnya ada unsur penaklukan, sama seperti olahraga lainnya, disini ada trend dan mode. *Surfing* adalah gaya hidup seperti juga gaya hidup anak punk yang bukan sekedar musik, *surfing* mempunyai media sendiri, mode, trend, dan tempat berkumpul. Populer dan digandrungi banyak anak muda, olahraga selancar air adalah salah satu olahraga ekstrim yang paling terkenal di dunia.

Hampir semua orang pasti pernah mendengar olahraga ini walaupun hanya sebagian kecil yang pernah mencobanya. Bagi mereka yang tinggal di daerah pantai, selancar air pastinya bukan hal yang asing lagi. Meskipun kini sudah ada teknologi yang menawarkan ombak buatan agar orang bisa berselancar di dalam ruangan, faktanya hampir semua peselancar akan melakukan olahraga ini di luar ruangan, tepatnya di pantai.

Kabupaten pesisir barat adalah salah satu kabupaten yang ada di Lampung yang memiliki berbagai macam destinasi wisata alam seperti pantai menjadi andalan dipesisir barat Lampung. Salah satu daya tarik wisata yang ada di pesisir barat adalah *surfing* di pantai tanjung setia atau di pantai labuhan jukung, yang terletak di tengah kota krui, dimana merupakan tempat bermain para masyarakat setempat dan selalu rame dikunjungi oleh masyarakat baik dari masyarakat setempat maupun dari luar kota krui. Pantai ini sering dikunjungi wisatawan asing yang ingin *surfing* karena ombaknya tidak kalah dengan yang ada di Pantai Bali.

Masyarakat lokal khususnya yang bertempat tinggal di sekitaran pantai labuhan jukung berkunjung untuk sekedar mengisi waktu dengan keluarga seperti berenang, bermain pasir, bermain bola atau bersantai, namun ada juga sedikit anak-anak berselancar dipantai tersebut. Ombak di Pantai Kruki cukup besar sehingga sering digunakan untuk *surfing* bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Ada beberapa lokasi yang cocok untuk bermain *surfing* di Pantai pesisir barat.

Dengan potensi pantai yang bagus untuk *surfing*, namun minat anak-anak setempat masih minim untuk tertarik mempelajari *surfing*, mungkin karena merasa olahraga *surfing* itu mahal dan sulit untuk dipelajari dan kurangnya tentang pelatihan dan sosialisasi *surfing* itu sendiri baik dari pemerintah setempat atau dari masyarakatnya. Untuk meningkatkan minat belajar *surfing* bagi anak-anak pesisir, saya akan mencoba membuat model latihan yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak disekitar pesisir, yang menarik dan bertahap, sehingga anak-anak akan termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya permasalahan di atas maka kami tim pengabdian kepada masyarakat (P2M) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta untuk melaksanakan Pelatihan *surfing* tingkat dasar berbasis permainan untuk anak pesisir barat Lampung.

## METODE

Model Latihan Berselancar Tingkat Pemula merupakan bagian dari pengabdian kualitatif yang digunakan dengan alasan pengabdian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bermain *surfing* seperti

menggayuh papan, berdiri dipapan, dan bermain dilaut membuat model.

Metode yang digunakan adalah metode pengabdian berupa Praktek dan Ceramah, dimana narasumber memberikan materi teori dan praktek tentang *surfing* kepada peserta pelatihan *surfing*. Pelatihan ini dilakukan oleh 2 orang narasumber, 8 orang tim pendukung, dilaksanakan di Pesisir pantai kruki yang berada di wilayah labuhan jukung kruki pesisir barat Lampung dengan subjek pengabdian sebanyak 30 anak yang berada di sekitaran pesisir pantai kruki Pesisir Barat Lampung

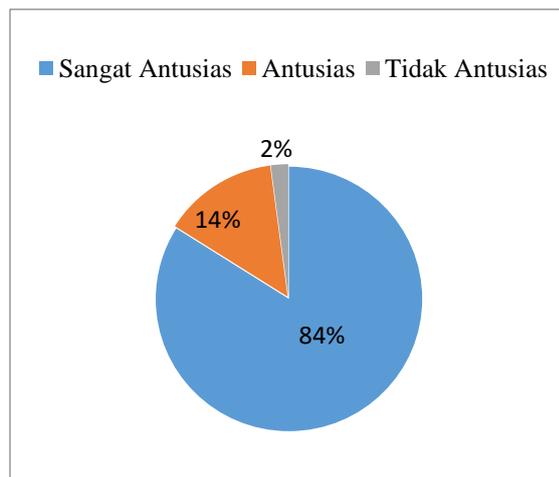
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 23 Mei 2021, di mulai dari koordinasi dengan pengurus pesisir barat *surfing* asosiasi (PBSA), persiapan segala keperluan baik dari materi sampai dengan perlengkapan pendukung. Dan pada tanggal 23 dan 23 Mei 2021 pelatihan dilaksanakan selama 2 hari penuh dari pagi sampai sore di pantai labuhan jukung kruki pesisir barat Lampung. Pelatihan ini menghasilkan pengetahuan, pemahaman, keberanian dan keterampilan dalam melakukan olahraga *surfing*.

Dalam pelaksanaan kegiatan dibantu oleh 2 Narasumber yaitu dari 1 pelatih dan 1 pengurus PBSA dan ada 6 orang sebagai fasilitator yang membantu jalannya pelatihan pada saat praktek di pantai. Sedangkan tim pengabdian menyiapkan segala keperluan termasuk dokumentasi. Dari hasil pengamatan saat pelatihan ini, anak-anak peserta pelatihan memiliki semangat dan motivasi besar dari awal sampai akhir pelatihan. Anak-anak sangat puas dan senang dengan adanya pelatihan seperti ini, karena sebelumnya tidak ada pelatihan *surfing* terhadap mereka, mereka

hanya melihat lihat saja ketika ada masyarakat lokal maupun para turis mancanegara yang sedang bermain *surfing*.

Berdasarkan wawancara kepada peserta mereka sangat senang sekali diadakan pelatihan ini, dikerenakan gratis dan semuanya ditanggung oleh panitia pelaksana. Karena bagi peserta untuk bisa ikut pelatihan biayanya mahal. sangat bermanfaat dan memberikan wawasan tentang laut, menikmati keindahan alam dan menambah pertemanan.



**Gambar 1.** Diagram Hasil Antusias Anak Pesisir Pantai

Berdasarkan diagram diatas sebanyak 24 (84%) Anak sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. 4 (14%) Anak antusias dan 2 (2%) anak kurang antusias.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Motivasi dan antusiasme anak anak dalam mengikuti Pelatihan ini sangat baik.bahkan orang tua dan masyarakat setmpat sangat mendukung diadakan pelatihan ini. Terjadi interaksi yang aktif antara tim pelaksana dengan

pengurus *surfing*, pelatih dan peserta pelatihan ini. Bertambahnya pengetahuan dan pemahanan, keterampilan bermain *surfing*. Bertambahnya wawasan tentang laut, ombak dan lain lain. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang model latihan *surfing* dari yang ringan sampai yang berat.

Sedangkan menurut tanggapan para pelatih dan pengurus *surfing* adapun sebagai berikut : Pelatihan *surfing* tingkat pemula sangat lah penting agar bisa mengenalkan olah raga *surfing* pada anak-anak, sehingga mereka termotivasi dan tujuan memasyarakat kan olah raga dan mengolah ragakan masyarakat dapat terwujud. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak selain mereka mengenal *surfing* mereka juga dapat secara langsung mencoba atau mempraktek kan tekhnik *surfing* sehingga mereka dapat merasakan kesenangan dan kepuasan tersendiri dalam *surfing* sehingga mereka lebih termotivasi untuk menjadi atlit *surfing* professional. Pelatihan sangat bermanfaat bagi anak2 bisa mengetahui teknik dasar *surfing* yang benar agar bisa di praktekan secara langsung sehingga tingkat cidera selama melakukan *surfing* bisa di atasi. Manfaat pelatihan sangat besar karena memberikan wawasan bahwa dunia *surfing* adalah olahraga yg bisa menjadi lahan untuk dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggra, R., & Wellis, W. (2020). Tinjauan Pembinaan Olahraga Surfingpada Club Banana Island Surfing Comunity (Bisc) Pantai Air Manis. *Jurnal Stamina*, 3(6), 440–451.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jst.v3i6.521>
- Anis Munandar, R. F. (2020). Studi Literaature Pengembangan Wisata Bahari Berbasis

Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu*.

Aulia, A. (2017). *Perancangan Informais Selancar Air Melalui Media Infografis* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)

Arida, N. K. (2020). *Bentuk Pengelolaan Pantai Batu Bolong Sebagai Daya Tarik Wisata Surfing di Desa Cunggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung*. Destinasi Parawisata.

